

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada pihak mengenai hasil yang telah dicapai dengan baik dari pihak sekolah, guru, peserta didik maupun peneliti sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya sebagai berikut :

#### 1.1 Kesimpulan

- 1) Pelaksanaan waktu, tempat, kehadiran & kerapian pelaksanaan tata tertib sekolah di SMPN 12 Bandung masih kurang terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya kerjasama yang baik dari seluruh pihak sekolah, sehingga hal ini mempengaruhi komitmen pelaksanaan peraturan tata tertib pada peserta didik.
- 2) Pelaksanaan kehadiran peserta didik di SMPN 12 Bandung kelas VIII D terbilang cukup baik. Dibuktikan dengan rekapan absensi itu menggambarkan kehadiran peserta didik yang tidak hadir tanpa keterangan cukup sedikit, selain itu juga hanya terdapat 2 orang peserta didik yang bermasalah dengan kehadiran karena terlalu sering bolos sekolah. Namun hal ini masih bisa diatasi oleh guru. Masih adanya kerjasama antara guru yang bersangkutan dengan orang tua, Wali Kelas, dan BK.
- 3) Tingkat Kerapian Peserta didik di SMPN 12 Bandung ini masih sangat kurang, dikarenakan kurangnya tindakan dari guru bagi peserta didik yang melanggar serta kurangnya kekuatan peraturan tersebut yang menjadi penyebab banyaknya peserta didik yang menyepelkan.
- 4) Karakter tata tertib peserta didik ketika mendapatkan intervensi dari sekolah menjadi suatu kekuatan yang dapat mempengaruhi perilaku peserta didik dilingkungan sekolah. Kerjasama ini dilakukan bukan hanya sekedar menjalankan aturan dengan tegas yang dijalankan oleh pihak sekolah,

melainkan diharapkan adanya komitmen yang harus dijaga dengan baik.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas maka melalui skripsi ini peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam melaksanakan fungsi peranan tata tertib dalam meningkatkan karakter peserta didik membutuhkan dukungan dari seluruh pihak sekolah, dukungan tersebut berupa komitmen, konsistensi, tanggung jawab dan ketegasan dari guru-guru supaya bisa menjadi contoh dan penilaian bagi peserta didik agar mau mematuhi peraturan tata tertib yang sudah diberlakukan.
- 2) Setiap guru harus mempunyai perhatian pada semua peserta didik, dan senantiasa sering melakukan komunikasi dengan orang tua khususnya untuk wali kelas. Hal ini guna memudahkan guru dalam mengatasi ketika ditemukan permasalahan yang dialami oleh peserta didik.
- 3) Dilaksanakannya secara konsisten penerapan point pelanggaran agar peserta didik bisa mengecek point pelanggaran yang sudah dilakukannya. Dengan begitu peserta didik mempunyai kontrol dalam berperilaku.